

**PENGARUH CR, DER, DAN TATO TERHADAP ROE PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2020**

Najma¹, Sabana², dan Meliza³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

Email : ulnanajma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and total assets turnover on return on equity. The population in this study is the Property and Real Estate Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 as many as 55 companies, in 2019 as many as 63 companies, and in 2020 as many as 65 companies. The sampling technique used is purposive sampling. The sample criteria in this study are from the Property and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analytical tool used in this research is multiple linear regression. Based on the results of hypothesis testing, it is known that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant negative effect. Meanwhile, Total Assets TurnOver has a significant positive effect on Return On Equity.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets TurnOver, Return On Equity.*

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap return on equity. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebanyak 55 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 63 perusahaan, dan tahun 2020 sebanyak 65 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah dari perusahaan sub sector *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan. Sementara Total Assets TurnOver berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity.

Kata Kunci : *Current Rasio, Debt to equity Ratio, Total Assets TurnOver, Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Perusahaan property dan real estate menjadi salah satu perusahaan yang mengalami perkembangan pada investasi property dan memiliki jangka waktu yang panjang, dan akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Pertumbuhan ekonomi dapat diyakini menjadi salah satu investasi yang menjamin perolehan laba uang akan didapat oleh investor. Dimana tren investasi yang sedang banyak diminati dalam masyarakat ialah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah ataupun property yang menyebabkan industri dalam sektor ini terus maju dan berkembang, serta banyak perusahaan yang ikut bergabung dalam memanfaatkan peluang yang ada.

Kenaikan harga tanah yang cenderung naik 10% sampai 20% setiap tahunnya yang menyebabkan supply tanah bersifat tetap. Menurut Hamidy (2014: 12) Harga tanah yang bersifat inflexible memiliki arti bahwa penentuan harga bukanlah pasar melainkan orang yang memiliki tanah dimana yang artinya supply yang bersifat tetap menyebabkan demand yang semakin besar nilainya seiring bertambahnya penduduk. Dalam melakukan pengecekan atau evaluasi, rasio profitabilitas merupakan satu dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian suatu perusahaan. Menurut Salim (2015) gambaran dalam suatu kemampuan untuk dapat memperoleh laba merupakan arti dari Profitabilitas. Dalam mendapatkan keuntungan atau laba suatu perusahaan sangat berkaitan dengan rasio profitabilitas, karena itu rasio ini sering digunakan dalam prosesnya. Return On Equity merupakan salah satu cara yang digunakan dalam hal mengukur rasio profitabilitas. Menurut Ramadhani (2017) Nilai Return On Equity dapat diperoleh dari untung bersih setelah pajak yang dibagi menggunakan total ekuitas. Serta menurut Sari dan Jufrizen (2019) Return On Equity merupakan cerminan seberapa besar laba bersih setelah pajak selama periode 2018-2020, dimana ROE mengalami fluktuasi dari tahun ketahun.

Menurut Home dan Wachowicz (2012) Current ratio ialah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Pada periode tahun 2018-2020 Current Ratio pada perusahaan sub sektor property dan real estate mengalami kenaikan dan penurunan. Debt to Equity Ratio merupakan salah satu proksi dari rasio solvabilitas. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) Debt to Equity adalah ratio yang menunjukkan perbandingan antara hutang menggunakan capital sendiri atau modal pribadi. Tingginya DER dapat menjadi arti bahwa jumlah hutang yang lebih tinggi dari capital atau modalnya.

Menurut Herlina dan Waningsih (2016) Jumlah pinjaman yang tinggi akan menjadikan semakin besarnya biaya yang dikeluarkan atas pinjaman, ini dikarenakan risiko yang ditanggung akan semakin tinggi sehingga akan berakibat pada berkurangnya jumlah laba yang akan diperoleh. Namun menurut Alpi (2018) Jika dana yang berasal dari utang tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien maka hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan laba. Total Assets TurnOver atau TATO menurut Hery (2017:143) ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa banyak penjualan yang akan didapatkan dari setiap rupiah uang yang ditanamkan pada total aset. Dan menurut Hanafi (2016:81) rasio Total Assets TurnOver ialah rasio untuk menghitung efektivitas dari penggunaan total aktiva.

Tabel 1. Data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Property dan eal Estate tahun 2018-2020

Variabel	2018	2019	2020
ROE	3,71%	5,94%	1,10%
CR	2,01%	8,04%	4,31%
DER	0,95%	0,69%	1,07%
TATO	0,14 kali	0,17 kali	0,44 kali

Sumber: laporan keuangan perusahaan perbankan melalui www.idx.co.id

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR terhadap ROE pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yng terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yng terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh TATO terhadap ROE pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yng terdaftar di BEI.

LANDASAN TEORI

1. Teori Signal
2. Pengertian Current Ratio
3. Pengertian Debt to Equity Ratio
4. Pengertian Total Assets TurnOver
5. Pengertian Return On Equity

HIPOTESIS

1. H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*
2. H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity*
3. H3 : *Total Assets TurnOver* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*

METODE PENELITIAN

Menurut Indriantoro (2000) bahwa penelitian Kausal Komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kausal Komparatif. Dalam hal ini merupakan analisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets TurnOver terhadap Return On Equity.

Adapun dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini besarnya ditentukan berdasarkan kriteria dalam metode penarikan sampel Metode Penarikan Sampel Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada pada tahun 2018-2020

Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif data dari minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (I Ghozali, 2013). Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk mengetahui sebaran data dan nilai data untuk memperoleh informasi yang mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut I Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi normal dalam suatu

model regresi. Uji Kolmogorov-Smilov, uji ini adalah metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Jika signifikan nilai Kolmogorov-Smilov lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan ini menguji apakah model regresi temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat Variance Expansion Factor (VIF), bila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini terjadi perbedaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang dilakukan dengan regresi antar variabel independent dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut I Ghazali (2013) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan yang ditampilkan pada data time series. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Kecocokan Model

Uji Kecocokan Model bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari nilai uji F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Dengan nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka model regresi memenuhi syarat model goodness of fit model.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis tentang ketergantungan satu variabel dependen menggunakan satu variabel independent, menggunakan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi homogen-homogen populasi atau nilai homogen-homogen variabel dependen menurut nilai variabel independent yang diketahui. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan interaksi antara 2 variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

5. Uji Hipotesis

Uji t (Uji t-Statistik) Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Bentuk pengujian:

- 1 $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2 $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

HASIL

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Deskriptive Statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	143	.18	8.91	2.6008	1.85124
DER	143	-10.26	3.74	.6785	1.14901
TATO	143	.01	.90	.1473	.12959
ROE	143	-55.54	28.49	1.3226	10.00028
Valid N (listwise)	143				

1. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa CR (*Current Ratio*) terendah adalah 0,18, sedangkan CR (*Current Ratio*) tertinggi adalah 8,91. Nilai rata-rata CR (*Current Ratio*) adalah 2,6008 dengan standar deviasi 1,85124.
2. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) terendah adalah -10,26, sedangkan DER (*Debt to Equity Ratio*) tertinggi adalah 3,74. Nilai rata-rata DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah 0,6785 dengan standar deviasi 1,14901.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) terendah adalah 0,01, sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) tertinggi adalah 0,90. Nilai rata-rata *Total Assets Turn Over*(TATO) adalah 0,1473 dengan standar deviasi 0,12959.
4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) terendah adalah -55,54, sedangkan *Return On Equity* (ROE) tertinggi adalah 28,49. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) adalah 1,3226 dengan standar deviasi 10,00028.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98441463
	Absolute	.049
Most Extreme Differences	Positive	.049
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,488 dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,971 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal. Dengan demikian data diolah lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR_BARU	.846	1.182
	DER_BARU	.856	1.168
	TATO_BARU	.961	1.041

a. Dependent Variable: ROE_BARU

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa adanya CR_BARU, DER_BARU, dan TATO_BARU disebabkan karena variabel tersebut mengalami Transformasi. nilai tolerance untuk variabel CR_BARU sebesar 0,846, variabel DER_BARU sebesar 0,856, variabel TATO_BARU sebesar 0,961, ketiga variabel tersebut mempunyai nilai tolerance >0,10. Dan nilai VIF untuk variabel CR_BARU sebesar 1,182, variabel DER_BARU sebesar 1,168, variabel TATO_BARU sebesar 1,041, ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	.203		4.225	.000
	CR_BARU	-.152	.080	-.207	-1.891	.062
	DER_BARU	-.212	.131	-.176	-1.618	.109
	TATO_BARU	.112	.309	.037	.361	.719

a. Dependent Variable: ABS_BARU1

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Sig. untuk variabel CR (Current Ratio) sebesar 0,062, variabel DER (Debt To Equity Ratio) sebesar 0,109, variabel TATO (Total Assets TurnOver) sebesar 0,719. Hasil tersebut dapat dijelaskan karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.297	.254		.99805	1.908

a. Predictors: (Constant), LAG_ROE, CR_BARU, TATO_BARU, DER_BARU

b. Dependent Variable: ROE_BARU

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,908., dengan demikian diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara $dU = 1,7345$ dan $4-dU = 2,2655$. Dari nilai Durbin-Watson 1,908 berada diantara 1,7345 dengan 2,2655, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala autokorelasi

3. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Tabel 7 Hasil Kecocokan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.526	3	8.842	8.150	.000 ^b
Residual	101.988	94	1.085		
Total	128.514	97			

a. Dependent Variable: ROE_BARU

b. Predictors: (Constant), TATO_BARU, DER_BARU, CR_BARU

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan kecocokan model penelitian ini dapat dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan atau bersamasama memiliki pengaruh signifikan terhadap return On Equity

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.174	.534		2.201	.030
	CR_BARU	-.114	.211	-.054	-.541	.590
	DER_BARU	-.590	.344	-.170	-1.716	.089
	TATO_BARU	3.885	.813	.448	4.779	.000

a. Dependent Variable: ROE_BARU

Return On Equity = $-0,114$ Current Ratio - $0,590$ Debt to Equity Ratio + $3,885$ Total Assets TurnOver.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 9 Hasil Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.174	.534		2.201	.030
	CR_BARU	-.114	.211	-.054	-.541	.590
	DER_BARU	-.590	.344	-.170	-1.716	.089
	TATO_BARU	3.885	.813	.448	4.779	.000

a. Dependent Variable: ROE_BARU

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1 Pengaruh dari variabel Current Ratio (X1) terhadap ROE (Y) diperoleh nilai coefficient b -0,114. Dengan nilai Sig dari variabel Current Ratio sebesar 0,590 lebih besar dari α (0,05), maka dikatakan variabel Current Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Equity sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak.
- 2 Pengaruh dari variabel Debt to Equity Ratio (X2) terhadap ROE (Y) diperoleh nilai coefficient b -0,590. Dengan nilai Sig dari variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,089 lebih besar dari α (0,05), maka dikatakan variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Equity sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak.
- 3 Pengaruh dari variabel Total Assets TurnOver (X1) terhadap ROE (Y) diperoleh nilai coefficient b 3,885. Dengan nilai Sig dari variabel total Total Assets TurnOver (TATO) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) yang berarti H3 yang menyatakan Total Assets TurnOver berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets TurnOver terhadap Return On Equity. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Current Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Equity dengan nilai signifikansi sebesar 0,590 Karena nilai signifikansi variabel CR (X1) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uliva Dewi Ardiatmi (2017) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Namun bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alpi (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,089 Karena nilai signifikansi variabel DER (X2) lebih dari 0.05. hal ini berarti bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratomo (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. Namun bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hantono (2015) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Return On Equity.
3. Total Assets TurnOver (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Karena nilai signifikansi variabel TATO (X3) kurang dari 0.05. hal ini berarti bahwa H3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pongrangga, dkk (2017) menyatakan bahwa Total Assets TurnOver (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Namun bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) menyatakan bahwa total assets turnover secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Return On Equity.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alpi, M. F. (2018). **Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** *Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital*, (p. 163).
- [2] Ardiatmi, U. D., & SAMPURNO, R. D. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size dan, Debt Ratio terhadap Profitabilitas (ROE)(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [3] Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia.** *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10), 665-682.
- [4] Hantono. (2015). **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.** *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 21-29.
- [5] Hendawati, H. (2017). **Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity.** 97-111.
- [6] Herlina, & Winingsih, W. (2016). **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** *The Asia Pacific Journal Of Manajement Studies*, 76-82.
- [7] Husnan, S. (2019). **Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan.** *S. Husnan, Modul Manajemen Keuangan. Jakarta: Universitas Terbuka.*
- [8] Istantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). **Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI.** *Akuntabel*, 14(2), 157-179.
- [9] Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011** *â€“2016).* *eProceedings of Management*, 5(1).
- [10] Majid, R. A., & Ghozali, I. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan di indonesia* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [11] Nurhidayati, S., & Indriantoro, N. (1998). **Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat underpriced pada penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta.** *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 13(1), 21-30.
- [12] Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014).** *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).

- [13] Salim, J. (2015). **Pengaruh Leverage (DAR, DER DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.** *Perbanas Review*, (p. 22)